



Socialization of Leadership Development in Efforts to Improve the Quality of Human Resources in the Ngerangan Tourism Village Klaten Regency

Sosialisasi Pengembangan Jiwa Kepemimpinan dalam Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia di Desa Wisata Ngerangan Kabupaten Klaten

V.Z. Atina^{1*}, S. I. Khasanah², A. Nurdin³, R. Pasya⁴, W. B. A. Shevalinzi⁵

¹Program Studi Manajemen Industri, Politeknik Manufaktur Ceper

²Program Studi Teknologi Pengecoran Logam, Politeknik Manufaktur Ceper

³Program Studi Teknologi Perancangan Rekayasa Manufaktur, Politeknik Manufaktur Ceper

⁴Mahasiswa Program Studi Manajemen Industri, Politeknik Manufaktur Ceper

E-Mail: ¹vivinzulfa0810@gmail.com, ²sabtunismikhasanah@gmail.com, ³nurdin@polmanceper.ac.id, ⁴rpasya@gmail.com ⁵bilkissheva@gmail.com

Corresponding Author: W. B. A. Shevalinzi

Abstract

Ngerangan Tourism Village from its inception to the present is managed by the Village-Enterprises or BUMDes Ngerangan Jaya which utilizes the potential of the cultural wealth of each hamlet area. Based on the situation analysis and interviews with the Ngerangan Jaya BUMDes management, one of the problems in the tourist village is the lack of understanding of the community about communication in the organization. One of the skills that need to be trained and developed in an organization is the spirit of leadership and communication so that a leader and its members can communicate positively. This socialization activity aims as an effort to develop the ability to be a good leader and how to communicate well within an organization in order to achieve effective and strategic goals in the Ngerangan Tourism Village. This activity at the Ngerangan Village Hall, Bayat District, Klaten Regency includes training and development activities through lectures, questions and answers, and discussions. The results of this outreach activity showed a positive response from the socialization participants who were actively involved in discussions and questions and answers with resource persons. The results of the evaluation of this activity were also very good and the PKK and the Village Head's socialization with the theme of leadership was very much in line with the needs of the Ngerangan Tourism Village.

Keyword: Human Resources , Leadership , Ngerangan, Organization, Tourism Village.

Abstrak

Desa Wisata Ngerangan dari awal berdiri sampai saat ini dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa atau BUMDes Ngerangan Jaya yang memanfaatkan potensi kekayaan budaya setiap wilayah dusun. Berdasarkan analisa situasi dan wawancara dengan pengurus BUMDes Ngerangan Jaya, salah satu permasalahan desa wisata adalah kurangnya pemahaman warga tentang komunikasi dalam berorganisasi. Salah satu kemampuan yang perlu dilatih dan dikembangkan dalam berorganisasi adalah jiwa kepemimpinan dan komunikasi, sehingga seorang pemimpin maupun anggotanya dapat berkomunikasi secara positif. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan sebagai usaha mengembangkan kemampuan menjadi seorang pemimpin yang baik serta bagaimana strategi berkomunikasi yang baik dan dalam sebuah organisasi agar mencapai tujuan yang efektif dan strategis di lingkungan Desa Wisata Ngerangan. Kegiatan ini di Balai Desa Ngerangan, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten yang meliputi kegiatan pelatihan dan pengembangan melalui ceramah, tanya jawab, diskusi. Hasil dari kegiatan sosialisasi ini menunjukkan respon yang positif dari peserta sosialisai yang aktif terlibat dalam diskusi dan tanya jawab dengan narasumber. Hasil evaluasi terhadap kegiatan ini juga sangat baik dan pihak dari PKK maupun ibu Kepala Desa sosialisasi dengan tema jiwa kepemimpinan sangat sesuai dengan kebutuhan di Desa Wisata Ngerangan.

Kata Kunci: Desa Wisata, Kepemimpinan , Ngerangan, Organisasi, Sumber Daya Manusia

1. PENDAHULUAN

Indonesia memiliki kekayaan alam dan kekayaan budaya yang melimpah yang perlu dioptimalkan serta dilestarikan [1]. Pemerintah melalui kemenparekraf, desa wisata merupakan salah satu program unggulan yang dikembangkan menjadi masa depan pariwisata Indonesia, desa juga wisata berperan sebagai stimulus roda perekonomian desa ditengah situasi pandemi Covid-19 [2]. Saat ini sedang berkembang wisata pedesaan yang menyajikan keindahan dan kesejukan dari desa tersebut yang menarik masyarakat untuk berkunjung ketempat wisata tersebut [3] dan didukung dengan kuliner khas setiap daerah.

Klaten merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah yang dikenal dengan 1001 wisata air atau umbul [4]. Pertengahan tahun 2021 di daerah Ngerangan yang terletak di Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten mulai diperkenalkan Desa Wisata Ngerangan yang memiliki sejarah sebagai desa cikal bakal warung angkringan [5]. Desa Wisata Ngerangan dari awal berdiri sampai saat ini dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa atau BUMDes Ngerangan Jaya yang memanfaatkan potensi kekayaan budaya setiap wilayah dusun, diantaranya rumah produksi blangkon di Wedutan, rumah produksi minuman jahe atau dikenal Kampung Jahe di Pilang, wilayah dengan makanan khas pecel atau dikenal Kampung Pecel di Mojorejo, wilayah dengan makanan khas tiwul atau dikenal Kampung Tiwul di Keteng, dan wilayah dusun lainnya [6]. Sebagai Desa Wisata rintisan, Ngerangan memiliki beberapa masalah, berdasarkan analisa situasi dan wawancara dengan pengurus BUMDes Ngerangan Jaya yang telah dilakukan, salah satu permasalahan desa wisata adalah kurangnya pemahaman warga tentang komunikasi dalam berorganisasi

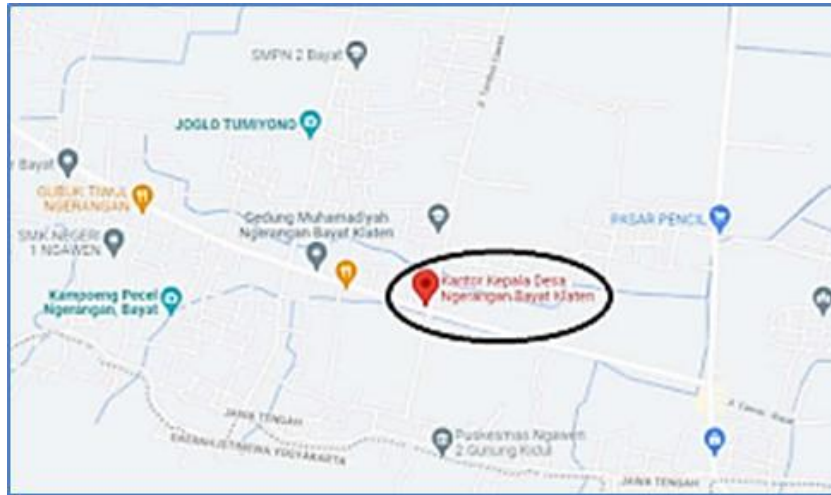
Pendidikan tinggi merupakan pendidikan lanjutan dari sekolah dasar sampai menengah yang membutuhkan waktu dan biaya yang tidak sedikit, serta menjadi salah satu hal untuk mencapai suatu pola pemikiran yang lebih kompleks yang tidak semua orang dapat mencapainya. Untuk mengejar ketertinggalan dalam hal pendidikan tinggi, dalam jangka pendek dapat dikejar dengan mengikuti pelatihan dan pengembangan dengan harapan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia [7]. Salah satu sumber daya manusia yang perlu dikembangkan secara berkelanjutan adalah kepemimpinan pada suatu badan atau lembaga yang bentuk organisasi [8]. Kepemimpinan didefinisikan sebagai suatu pengaruh yang tidak dapat dipaksakan dan merupakan seperangkat atribut yang bertujuan untuk mencapai suatu visi-misi secara bersama. Pengaruh dalam hal ini yaitu perserpsi, keyakinan, sikap, motivasi, atau perilaku antar anggota organisasi [11]. Dalam konteks organisasi pembelajaran harus bersifat berkelanjutan yang menuntut anggotanya untuk memahami seluruh sistem kerja, termasuk hubungan antar anggota, antar unit kerja, dan sampai antar badan organisasi [9]. Salah satu kemampuan yang perlu dilatih dan dikembangkan dalam berorganisasi adalah jiwa kepemimpinan dan komunikasi, sehingga seorang pemimpin maupun anggotanya dapat berkomunikasi secara positif [10].

Salah satu upaya mengembangkan Desa wisata Ngerangan ditinjau dari organisasi, maka perlu diadakannya sosialisasi tentang jiwa kepemimpinan dan komunikasi. Kepemimpinan jiwa seorang pemimpin selalu menyangkut bagaimana hubungan antara pemimpin dan pengikutnya, dalam hal ini seorang pemimpin harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik. Berdasarkan hal tersebut kegiatan sosialisasi ini bertujuan sebagai upaya mengembangkan kemampuan menjadi seorang pemimpin yang baik serta bagaimana strategi berkomunikasi yang baik dan dalam sebuah organisasi agar mencapai tujuan yang efektif dan strategis di lingkungan Desa Wisata Ngerangan.

2. METERI DAN METODOLOGI

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13 November 2021 secara *offline* atau tatap muka langsung, berlokasi di Balai Desa Ngerangan, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten. Lokasi pelatihan ditunjukkan oleh aplikasi *Google Map* Gambar 1 (koordinat (-7.80219013701364, 110.68570182331717)). Pelatihan ini dilaksanakan dengan protokol kesehatan sesuai prosedur yang dianjurkan pemerintah. Kegiatan ini diikuti oleh kurang lebih 30 orang ibu-ibu pemberdayaan kesejahteraan keluarga atau PKK Desa Ngerangan perwakilan setiap dusun yang aktif di Desa Wisata Ngerangan.

Secara teknis, metode pelaksanaan kegiatan ini merujuk pada referensi [7] yang meliputi kegiatan pelatihan dan pengembangan melalui ceramah, tanya jawab, diskusi dalam penyampaian menggunakan gaya bahasa yang disesuaikan dengan peserta mitra. Selain itu juga dilakukan kegiatan pembimbingan dan pendampingan dalam menerapkan jiwa kepemimpinan secara optimal.



Gambar 1. Balai Desa Ngerangan berdasarkan Aplikasi Google Map

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dimulai dengan pembukaan dan sambutan acara oleh ibu kepala desa sebagai ketua dari ibu PKK Desa Ngerangan seperti yang ditunjukkan Gambar 2. Awal kegiatan sosialisasi dilakukan dengan metode presentasi oleh narasumber seperti yang ditunjukkan Gambar 3, pemaparan ini menyampaikan definisi tentang jiwa kepemimpinan yang terdiri dari beberapa kemampuan, yaitu rasa percaya diri, sumber daya manusia yang baik, berkomunikasi positif, kerjasama profesional, dan memiliki tujuan yang jelas, seperti yang ditunjukkan Gambar 4.



Gambar 2. Sambutan oleh ibu Kepala Desa Ngerangan



Gambar 3. Penyampaian materi jiwa kepemimpinan oleh narasumber



Gambar 4. Model kemampuan jiwa kepemimpinan

Dalam penyampaian kemampuan kepercayaan diri, setiap peserta diminta untuk menuliskan kelebihan peserta lain yang duduk disampingnya saling bertukar tulisan selanjutnya hasil tulisan tersebut dibaca oleh yang bersangkutan. Setelah membaca kelebihan diri sendiri dari yang ditulis oleh peserta lain, maka hal ini merupakan sebuah pengakuan kelebihan dari diri sendiri dan secara langsung sebagai sumber untuk meningkatkan kepercayaan diri. Dengan rasa percaya diri, untuk mencapai sumber daya manusia yang unggul lebih mudah dicapai. Untuk mencapai sumber daya manusia yang unggul seseorang juga harus memahami kekuatan dan kelebihan diri sendiri, misalnya rasa percaya diri, tingkat kreatif, disiplin. Selain itu seseorang dengan sumber daya manusia yang unggul harus mampu memahami kelemahan, jika bersifat negatif harus dihilangkan dan jika bersifat positif harus dikembangkan.

Pada tema tentang komunikasi positif pembahasan dimulai dari saling memahami antara yang menyampaikan dengan yang menerima, misalnya apabila sebuah pendapat diusulkan oleh seseorang maka seseorang tersebut tidak memaksa orang lain untuk menerimanya dan hal tersebut juga berlaku sebaliknya. Dalam berkomunikasi yang positif, seseorang harus tenang dalam memahami keadaan orang lain selain itu juga saling menghargai, santun, dan mencari solusi secara bersama. Setelah mencapai tahap komunikasi yang positif, kerja dari sebuah tim dengan profesional dengan mudah dapat terbentuk tanpa saling menjatuhkan. Dalam mencapai kerja tim yang profesional, setiap orang mengerjakan atau melakukan kegiatan yang sesuai dengan tanggung jawabnya, namun apabila terdapat kesulitan dapat meminta bantuan dengan cara yang baik sehingga memunculkan jiwa menolong sesama. Untuk memastikan kinerja tim yang profesional selalu dalam jalur yang benar, setiap orang harus menjunjung perasaan yang positif dan menentukan batasan-batasan terhadap hal yang negatif.

Dalam jiwa kepemimpinan selalu memiliki tujuan yang jelas yang akan dicapai dengan berbagai macam jalan, misalnya melalui keberuntungan, kemampuan alamiah, motivasi, ketersediaan saling membantu, dan usaha yang bersungguh-sungguh. Berdasarkan beberapa jalan tersebut, usaha yang bersungguh-sungguh merupakan faktor paling menentukan keberhasilan untuk mencapai tujuan. Sehingga dalam merencanakan dan menjalankan sesuatu, tetap berusaha semaksimal mungkin merupakan syarat yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin.

Selama kegiatan berlangsung mendapatkan respon yang positif dari peserta sosialisasi yang aktif terlibat dalam diskusi dan tanya jawab dengan narasumber. Hasil evaluasi terhadap kegiatan ini juga sangat baik dan pihak dari PKK maupun ibu Kepala Desa sosialisasi dengan tema jiwa kepemimpinan sangat sesuai dengan kebutuhan di Desa Wisata Ngerangan. Seluruh kegiatan pemaparan tentang pengenalan model jiwa kepemimpinan ini terdokumentasi seperti yang ditunjukkan Gambar 5.





Gambar 5. Kegiatan sosialisasi tentang model jiwa kepemimpinan

4. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi tentang jiwa kepemimpinan telah dilakukan secara tatap muka di Balai Desa Ngerangan. Hasil evaluasi terhadap kegiatan ini juga sangat baik dan pihak dari PKK maupun ibu Kepala Desa sosialisasi dengan tema jiwa kepemimpinan sangat sesuai dengan kebutuhan di Desa Wisata Ngerangan. Melalui sosialisasi ini diharapkan setiap anggota pengelola Desa Wisata Ngerangan mampu meningkatkan jiwa kepemimpinannya, sehingga secara langsung dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sedangkan secara tidak langsung dapat mengelola Desa Wisata Ngerangan menjadi lebih baik dan mampu berkompetitif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih sampaikan kepada Politeknik Manufaktur Ceper melalui Lembaga Pengabdian Masyarakat yang telah mendanai program dan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Selain itu ucapan terima kasih kepada pemerintahan Desa Ngerangan yang telah memfasilitasi kegiatan ini.

REFERENSI

- [1] S. U. Muhammad Wasal Falah, Nasrudin, Yeni Jayanti, "Rumah Indonesia Bernuasa 'Indonesia Negara 1000 Budaya' Sebagai Sarana Informasi Sekaligus Untuk Memperkenalkan Budaya Indonesia Pada Masyarakat Di Perbatasan," *Progr. Kreat. Mhs. - Gagasan Tertulis*, Vol. 21, 2013.
- [2] J. Yulianus, "Desa Wisata Dituntut Berkelanjutan," *Www.Kompas.Id*, 2022. (Diakses Tanggal 1 Juli 2022).
- [3] I. Masitah, "Pengembangan Desa Wisata Oleh Pemerintah Desa Babakan Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran," *Din. J. Ilm. Ilmu Adm. Negara*, Vol. 6, No. 3, Pp. 45–56, 2019.
- [4] A. D. Octavianto, "Klaten, Si Kabupaten 1001 Umbul," *Detik Travel*, 2020. (Diakses Tanggal 1 Juli 2022).
- [5] A. Nurdin, S. Ismi, J. Istiyanto, S. Rizky, And L. Patonah, "Optimization Of Digital Marketing As An Effort To Expand The Reach Of Promotion Of Msme Products Assist By Village Enterprises Ngerangan Jaya," *J. Pengabd. Dan Pemberdaya. Masy. Indones.*, Vol. 1, No. 12, Pp. 479–483, 2021.
- [6] S. I. Khasanah, J. Istiyanto, S. N. Muhammad, W. B. A. Shevalinzi, And A. Nurdin, "Pelatihan Dan Pendampingan Fotografi Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Dokumentasi Di Desa Wisata Ngerangan," *Jukeshum J. Pengabd. Masy.*, Vol. 02, No. 1, Pp. 9–17, 2022.
- [7] C. W. Sandroto, "Kepemimpinan Dan Komunikasi Bagi Community Development Committee Di Wilayah Cakung - Jakarta," *J. Bakti Masy. Indones.*, Vol. 2, No. 2, Pp. 237–242, 2019.
- [8] A. W. Kurniawan, "Pengaruh Kepemimpinan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kepuasan Kerja, Dan Kinerja Karyawan Bank Sulselbar," *Ekuitas J. Ekon. Dan Keuang.*, Vol. 16, No. 4, Pp. 391–408, 2012.
- [9] S. Mulyono And E. Kresnaini, "Memetakan Perubahan Organisasi Dalam Desain Learning Organization Pada Usaha Kecil," *J. Ekon. Dan Bisnis*, Vol. Xviii, No. 1, Pp. 101–118, 2015.
- [10] R. L. Daft, "Book Review :Building Leadership Capacity With Credibility," *J. Educ. Bus.*, Vol. 89, Pp. 457–458, 2014.
- [11] O. Euis, "Kepemimpinan Yang Efektif Dan Perubahan Organisasi," *Fokus Ekon.*, Vol. 7, No. 2, Pp. 83–93, 2008.